

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA)
pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015

Indah Wahyuningsih

indahningsihwayhu@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2011-2015. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh dari pendapatan pembiayaan *mudharabah* yang dihitung melalui rasio *mudharabah* yaitu perbandingan antara pendapatan *mudharabah* dan pendapatan total bagi hasil, terhadap profitabilitas yang dihitung melalui *return on assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dan total aktiva.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menjelaskan seberapa besar pengaruh dari pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Selama periode 2011 sampai dengan 2015.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan-laporan keuangan dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebagai populasinya dan sampelnya adalah laporan-laporan keuangan triwulan yang dipublikasi selama periode 2011 sampai dengan 2015. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah uji normalitas, uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan juga uji T.

Setelah melalui prosedur kuantitatif, penelitian ini memperoleh hasil bahwa pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} = 2,922 > 1,734$ T_{table} dan besarnya signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Mudharabah*, Profitabilitas, *Return on Assets* (ROA).

Abstract

This research is about the influence of financing *mudharabah* income of the result of profitability (*return on assets*) at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. for period 2011 until 2015. The main problem in this research is how much financing *mudharabah* income that calculated by ratio of *mudharabah* which is ratio of *mudharabah* income and total revenue sharing income, influencing the profitability that calculated by *return on assets* (ROA) which is ratio of net income and total assets.

This research has a purpose to describe and explain the influence between financing mudharabahincome with profitability (return on assets) at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. for period 2011 until 2015.

Research methods used in this research is quantitative descriptive analysis. The data used in this research is secondary data, in the form of financial statement of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. as the population and the samples consist of quarter financial statement of PT. Bank Muamalat Indonesia that published from 2011 until 2015. The statistic method used to test the research hypothesis is simple regression.

After following the quantitative procedural, the result of this research show that financial mudharabahincome has influence the profitability, which is proved with the significant value is 0,009 that smaller than 0.05. It means that financial musharabahincome has influence the profitability.

Keyword : *Mudharabah, Profitability, Return on Assets (ROA)*

PENDAHULUAN

Dasar pemikiran pengembangan bank berdasarkan prinsip bagi hasil adalah untuk memberikan pelayanan jasa kepada sebagian masyarakat Indonesia yang tidak dapat dilayani oleh perbankan yang sudah ada, karena bank-bank tersebut menggunakan sistem bunga. Dalam menjalankan operasinya, bank syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang tetapi yang ada adalah kemitraan/kerjasama (*mudharabah dan musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil, sementara peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun. Sehingga dalam operasinya dikenal beberapa produk bank syariah antara lain produk dengan prinsip *mudharabah dan musyarakah*. Prinsip *mudharabah* dilakukan dengan menyepakati nisbah bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh sedangkan kerugian yang timbul menjadi resiko pemilik dana sepanjang tidak ada bukti bahwa pihak pengelola tidak melakukan kecurangan. Prinsip *musyarakah* adalah perjanjian antar pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai nisbah yang disepakati.

Selain itu *mudharabah* merupakan instrumen yang menarik di bank syariah. *Mudharabah* umumnya digunakan untuk kerjasama antara bank dengan para nasabahnya yang menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan

ketentuan di awal akad. Para pengusaha yang ingin melakukan akad tersebut hendaknya mengetahui tentang prosedur-prosedur yang ada di dalam akad untuk menghindari dari *nisbi. Mudharabah* yang ditawarkan bank syariah amatlah cocok dibandingkan dengan pemberian kredit yang ada di bank konvensional, karena dengan sistem *profit and loss sharing* dan *revenue sharing* serta adanya ketentuan-ketentuan usaha atau manajemen yang diberikan oleh bank diharapkan untuk kepuasan dan transparansi.

Transparansi bagi bank syariah bersifat mutlak dan harus dilakukan. Dengan adanya transparansi yang benar-benar transparan diharapkan akan semakin meningkatkan kepercayaan nasabah. Salah satu implementasi transparansi dalam operasional bank syariah adalah pembuatan laporan bagi hasil kepada semua deposan secara rutin setiap bulan. Dalam laporan bagi hasil antara lain dilaporkan berapa jumlah pendapatan yang diterima bank dalam satu bulan, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap berapa nominal hasil investasi yang akan diterima deposan.

Dalam laporan bagi hasil, pengertian pendapatan adalah pendapatan riil, yaitu pendapatan yang benar-benar secara tunai telah diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif, baik yang berupa pendapatan margin, pendapatan nisbah, maupun pendapatan sewa. Aktiva produktif bank syariah secara garis besar ada tiga macam, yaitu piutang yang akan menghasilkan margin, pembiayaan yang akan menghasilkan bagi hasil dan ijarah yang akan menghasilkan pendapatan sewa.

Profitabilitas secara umum terfokus pada hubungan antar hasil operasi seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca. Mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan juga sangat penting bagi pihak manajemen. Karena dengan mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan berkaitan dengan perusahaan.

Dengan demikian pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti tentang “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap

Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015”.

Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2011-2015?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas *return on assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015.

Definisi Operasional

Guna memahami secara utuh uraian penulis dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015”, maka peneliti terlebih dahulu menjelaskan beberapa hal yang dianggap memiliki peran penting dalam membangun teori konsep tersebut, yaitu:

Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* (X)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, kata “*income* diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan, penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, *dividen*, royalti dan sewa.”

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan guna mendukung investasi atau melancarkan usaha yang telah direncanakan.

Mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa pendapatan pembiayaan *mudharabah* adalah penghasilan atau keuntungan yang diperoleh bank syariah melalui aktivitas pembiayaan dengan menggunakan akad *mudharabah*, pendapatan tersebut diperoleh dari bagi hasil atas kerja sama usaha yang dilaksanakan bersama nasabah.

Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) (Y)

Menurut Agus (2001), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain. *Return on assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu. *Return on assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba.

Landasan Teori tentang Pendapatan

Pendapatan (*income; revenue*) adalah semua penerimaan, baik baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan bersih (*net income*) adalah selisih positif dari total pendapatan (operasional dan non operasional) dengan total biaya (operasional dan non operasional) dalam satu periode setelah dikurangi dengan taksiran pajak pendapatan (Ahmad Ifham Sholihin, 2010; 621).

Pendapatan adalah pendapatan riil, yaitu pendapatan yang benar-benar secara tunai telah diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif, baik yang berupa pendapatan margin, pendapatan nisbah, maupun pendapatan sewa.

Tinjauan tentang *Mudharabah*

Mudharabah adalah salah satu bentuk kerja sama dalam lapangan ekonomi, yang bisa pula disebut *qiradh* yang berarti *al-qath'* (potongan). Kata *mudharabah* berasal dari asal kata *dharaba* pada kalimat *al-dharb fi al-ardh*, yakni berpergian untuk urusan dagang. Menurut bahasa, Abdurrahman al-Jaziri berpendapat bahwa *mudharabah* berarti ungkapan terhadap pemberian harta dari seorang kepada orang lain sebagai modal usaha di mana keuntungan yang

diperoleh akan dibagi di antara mereka berdua, dan bila rugi akan ditanggung oleh pemilik modal (Abdurrahman al-Jaziri, dalam Dr. Helmi Karim, 2002; 11).

Menurut istilah syarak, *mudharabah* berarti akad antara dua pihak untuk bekerja sama dalam usaha perdagangan di mana salah satu pihak memberikan dana kepada pihak lain sebagai modal usaha dan keuntungan dari modal usaha itu akan dibagi diantara mereka berdua sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Sayyid Sabiq, dalam Dr. Helmi Karim).

Menurut Hasbi Ash Shiddieqy, *mudharabah* adalah semacam syarikat akad, bermufakat dua orang padanya dengan ketentuan: modal dari satu pihak, sedangkan usaha menghasilkan keuntungan dari pihak yang lain; dan keuntungannya dibagi di antara mereka (Hasbi Ash Shiddieqy, 1974; 90). Dengan kata lain dapat pula disebutkan bahwa adalah akad antara dua orang yang berisi kesepakatan bahwa salah seorang dari mereka akan memberikan modal dari harta miliknya sendiri kepada pihak lain sebagai modal usaha-usaha produktif, dan keuntungan dari usaha itu akan diberikan sebagian kepada pemilik modal dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui bersama.

Secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Ahmad asy-Syarbasyi, dalam Muhammad Syafii Antonio, 2001; 95).

Sebagai makhluk sosial, kebutuhan akan kerja sama antara satu pihak dengan pihak lain guna meningkatkan taraf perekonomian dan kebutuhan hidup, atau keperluan-keperluan lain tidak bisa diabaikan. Kenyataan menunjukkan bahwa di antara sebagian manusia memiliki modal, tetapi tidak bisa menjalankan usaha-usaha produktif, tetapi berkeinginan membantu orang lain yang kurang mampu dengan jalan mengalihkan sebagian modalnya kepada pihak yang memerlukan. Di sisi lain tidak jarang pula ditemui orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian berusaha secara produktif, tetapi tidak memiliki atau kekurangan modal

usaha. Berdasarkan kenyataan itulah, sangat diperlukan adanya kerja sama pemilik modal dengan orang-orang yang tidak mempunyai atau kekurangan modal.

Tinjauan tentang Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat efisiensi dari penggunaan modalnya. Jadi perhitungan profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sampai seberapa jauh manajemen perusahaan mengendalikan usaha secara efisien. Adapun manfaat profitabilitas yaitu: mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui jumlah produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan, dimana pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal secara keseluruhan. Dari sudut pandang calon investor, indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Menurut Munawir, profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara produktif. Analisis profitabilitas adalah evaluasi rasio kinerja operasi yang umumnya mengaitkan pos laporan laba rugi dengan penjualan (Munawir, 2004; 33).

Profitabilitas erat kaitannya dengan tingkat loyalitas pelanggan. Mengapa loyalitas pelanggan penting bagi profitabilitas perusahaan? Pelanggan menjadi lebih menguntungkan ketika mereka makin lama menggunakan produk perusahaan dalam masing-masing jasa yang ditawarkan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Data tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat

diperoleh data yang akan mendukung keputusan yang akan diambil (Christopher Lovelock, 2010; 76).

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan.

Laba merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Selain itu, laba juga sering dijadikan salah satu indikator yang dilihat para investor sebelum mereka menginvestasikan dana mereka karena laba menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban mereka kepada pemegang saham. Bagi perusahaan, laba menjadi hal yang penting karena laba menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan guna melaksanakan kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama dari laporan keuangan. Seluruh laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis profitabilitas dan yang paling penting adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi melaporkan hasil operasi perusahaan selama satu periode.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. GPM merupakan ukuran efisiensi operasi perusahaan dan juga penetapan harga produk. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka GPM akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *cost of good sold*

relatif rendah dibandingkan dengan penjualan. Sebaliknya, semakin rendah GPM, semakin kurang baik operasi perusahaan.

b. *Operating Profit Margin (OPM)*

OPM menggambarkan “*Pure Profit*” yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Jumlah dalam OPM ini dikatakan murni (*pure*) karena benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban kepada pemerintah berupa pajak. OPM mengukur persentase dari setiap penjualan yang tersisa setelah semua biaya dan beban selain bunga, pajak, dan dividen saham preferen. Semakin tinggi rasio OPM, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Hal ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih. NPM sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Jika suatu perusahaan menurunkan beban relatifnya terhadap penjualan maka perusahaan tentu akan mempunyai lebih banyak dana untuk kegiatan- kegiatan usaha. Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi perusahaan.

d. *Return On Assets (ROA)*

ROA atau biasa disebut juga *Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA/ROI merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. ROA dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat kesehatan kinerja keuangan sebuah perusahaan karena ROA dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengendalikan biaya dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan

e. *Return On Equity (ROE)*

ROE adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih

bila diukur dari modal pemilik. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi.

f. **Tingkat Penghasilan Bagi Pemegang Saham Biasa (*Return on Common Stock Equity*)**

Return on Common Stock Equity ini menyangkut tingkat penghasilan atau return yang diperoleh atas nilai buku saham biasa. Pihak yang sangat berkepentingan dengan rasio ini tentu saja para pemegang saham biasa, karena hal ini akan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan.

g. **Pendapatan per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share* atau EPS)**

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Para calon pemegang saham tertarik dengan EPS yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

h. ***Basic Earning Power* (BEP)**

Rasio ini menunjukkan kemampuan aset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan dari aktiva perusahaan sebelum pengaruh pajak dan leverage. Hal ini sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan situasi pajak yang berbeda dan tingkat leverage keuangan yang berbeda (Lukman Syamsuddin, 2013; 60-63).

Berdasarkan uraian sebelumnya, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator ROA atau disebut juga ROA yang terdiri dari laba sesudah pajak dan total aktiva perusahaan.

Return On Assets (ROA)

Profitabilitas perusahaan diukur berdasarkan ratio antara laba setelah pajak

dengan total aktiva. Rasio ini disebut dengan *Return On Asset*. *Return On asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu. *Return On asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Dapat disimpulkan bahwa *return on total asset* merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar laba yang diperoleh suatu perusahaan atas pemanfaatan aktiva dalam suatu periode waktu tertentu. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset suatu perusahaan semakin baik.

Besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- a. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

A. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis objek (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) adalah sebagai berikut:

Ho = Pendapatan pembiayaan *mudharaba* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ha = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Manado.

Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, mulai bulan September sampai dengan bulan Oktober 2017.

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skorsing*)” (Sugiyono, 2007; 23). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini dilakukan serta difokuskan terhadap, data-data serta laporan keuangan perbankan syariah (PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.) periode 2011 sampai 2015 yang telah di publikasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki keuntungan bagi penelitian ini yakni dalam menilai data lebih objektif, karena tidak boleh tergantung dari kepercayaan atau nilai-nilai dari peneliti maupun kepercayaan orang lain. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian penjelasan (*explanatory research*). Jenis penelitian *explanatory research* sesuai dengan pengertian yang dijelaskan Singarimbun dan Effendi (yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud penjelasan (*confirmatory research*) agar memberikan penjelasan kausal atau hubungan antar variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, dalam Mudassir, 2012; 64).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dari tahun 2011-2015 dengan tingkat presentase profitabilitas yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel *non probability* dimana metode ini menetapkan bahwa setiap elemen tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Syarat dan kriteria yang harus dipenuhi agar dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini, diantaranya:

- a. Bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia
- b. Bank syariah yang secara rutin mempublikasi laporan keuangan triwulan selama periode kuartal I tahun 2011 sampai dengan kuartal IV tahun 2015

- c. Bank syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Data dan Instrumen

1. Data Penelitian

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk jadi dan publikasi (Sugiyono, 2001; 60).

2. Instrumen Penelitian

Dokumentasi. Dengan melakukan studi dokumentasi data yang diperoleh adalah berupa data sekunder, yang berarti data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang atau lembaga lain. dokumen tertulis tersebut berupa surat-surat, catatan, laporan, jurnal dan bibliografi lain (Bungin, Burhan, 2005; 36).

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Data-data dari pusat kepastakaan Otoritas Jasa Keuangan.

Data-data tersebut adalah data laporan keuangan, dan data yang menyangkut kontribusi pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas, diantaranya adalah Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lainnya Triwulanan, juga Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan.

2. Internet

Adapun yang menjadi situs dari pencarian data yang berhubungan dengan penelitian ini adalah *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan yang diakses melalui www.ojk.go.id dan sebagainya.

Riset Kepustakaan

Riset kepastakaan adalah melakukan studi kepastakaan dengan pengumpulan data yang dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari hipotesis yang sudah di ajukan (Sugiyono, 2001; 210). Untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka anlisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: "*Analisis regresi sederhana*" dengan SPSS sebagai alat bantu analisis.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan ketepatan model, perlu dilakukan pengujian atas asumsi kalsik yaitu: uji normalitas, yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Salah satu syarat dalam melakukan analisis regresi adalah data dari variabel dependen (Y) yang diamati harus berdistribusi normal. Untuk itu sebelum dianalisis lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui normalitas data yang diamati.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu, jika nilai kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Nilai *R-square* di katakana baik jika 0,5 karena *R-square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R-square* maupun *Adjust R-square* cukup tinggi (diatas 0,5). Pada umumnya memiliki *R-square* maupun *Adjsut R-square* cukup rendah (dibawah 0,5) (Imam Ghozali, 2005; 59-60).

Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/ independen yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/ dependen.

Ho= Pendapatan pembiayaan *mudharaba* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Ha= Pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Terima Ho jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$

Terima Ha jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$

b. Uji T (Signifikansi)

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi pengaruh dari variabel X (jumlah pendapatan pembiayaan mudharabah) terhadap variable Y (Profitabilitas) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pengujian signifikansi pengaruh setiap variabel ini akan menggunakan uji-T.

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Ho = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Ha = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Terima Ho jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$

Terima Ha jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2001; 261). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

Hasil Penelitian Penyajian Data

Tabel 4.1
 Mudharabah dan Return On Assets (ROA)

Data	Mudharaba	Total	Rasio	Laba	Total	ROA
------	-----------	-------	-------	------	-------	-----

Tahun	Bulan	<i>h</i> *	Pendapatan Bagi Hasil*	<i>Mudharabah</i>	Bersih*	Aktiva*	
2011	Maret	49,539	206,915	0.239417152	513,113	21,608,353	0.023746049
	Juni	104,322	467,748	0.22303035	563,877	23,697,765	0.023794522
	Sept	148,456	697,043	0.212979687	573,197	25,596,580	0.022393499
	Des	207,395	980,300	0.211562787	670,640	32,479,506	0.020648097
2012	Maret	50,927	265,946	0.191493762	756,549	30,836,353	0.024534322
	Juni	100,875	562,521	0.179326638	884,831	32,689,318	0.027067894
	Sept	153,754	887,055	0.173330853	985,960	35,700,818	0.027617294
	Des	208,582	1,236,346	0.168708436	1,120,895	44,854,413	0.024989626
2013	Maret	57,062	387,078	0.147417316	1,260,365	46,471,264	0.027121384
	Juni	125,801	872,458	0.144191468	1,400,048	47,924,935	0.029213352
	Sept	206,434	1,350,894	0.152812878	1,538,478	50,754,347	0.030312241
	Des	300,806	1,938,358	0.155185987	1,596,742	54,694,021	0.029194087
2014	Maret	103,020	594,646	0.173245931	1,862,680	54,790,981	0.033996106
	Juni	160,574	1,120,560	0.143297994	1,930,730	58,488,595	0.033010367
	Sept	187,833	1,713,415	0.10962493	1,628,185	59,331,645	0.027442101
	Des	257,151	2,299,682	0.111820243	672,170	62,442,190	0.010764677
2015	Maret	61,423	607,780	0.101061239	65,593	57,172,588	0.001147281
	Juni	121,845	1,142,764	0.106623065	106,540	55,859,682	0.001907279
	Sept	159,837	1,676,970	0.095312975	151,945	56,502,413	0.002689177
	Des	202,024	2,236,746	0.090320492	150,376	57,172,588	0.002630212

Periode Januari 2011 – Desember 2015 yang disajikan dalam laporan keuangan

Triwulan

Sumber: Data diolah 2017

*dalam Jutaan Rupiah

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskripsif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	20	.0903205	.2394172	.156538209	.0448879617
Profitabilitas	20	.0014473	.0339961	.021225961	.0109139809

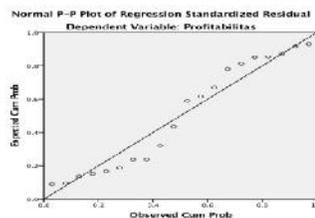
Valid N (listwise)	20				
--------------------	----	--	--	--	--

- a. Rata-rata rasio *mudharabah* dengan jumlah sampel 20 buah adalah 0,156538209 dan standar deviasi 0,0448879617.
- b. Rata-rata rasio profitabilitas dengan jumlah sampel 20 buah adalah 0,021225961 dan standar deviasi 0,0109139809.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas



Grafik di atas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Analisis Regresi Sederhana (Pengujian Hasil Hipotesis)

Suatu model persama *regresi linier* sederhana yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS for Macbook* versi 24. Analisis regresi dalam penelitian ini persamaannya adalah:

$$Y = b + bx$$

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 24.0 selengkapnya ada pada lampiran output analisis regresi sederhana berikutini:

Output bagian *pertama* (Variables Entered/Removed^a)

Tabel 4.3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mudharabah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

Tabel 4.2 di atas menjelaskan metode regresi yang digunakan untuk menganalisis data dengan program SPSS 24.0. Metode yang digunakan adalah metode Enter.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi *R Square* (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) dalam menjelaskan variabel dependen (profitabilitas). Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *R square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap profitabilitas (ROA) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.284	.0092345227

a. Predictors: (Constant), Mudharabah

Tabel

4.3 diatas menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel independen atau variabel *predictor* terhadap variabel dependennya. Besarnya koefisien determinasi atau *R square* adalah 0,322 mengandung pengertian bahwa pengaruh

variabel bebas (independen) terhadap perubahan variabel terikat (dependen) adalah 32,2% dengan kategori memiliki “pengaruh cukup berarti”.

Tabel 4.5
Tinggi-Rendahnya Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
<4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

Rumus koefisien determinan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,322^2 \times 100 \%$$

$$= 0,103684 \times 100$$

$$= 10,4 \%$$

Dalam rumus koefisien determinasi diatas nilai = 0,322 berdasarkan pada tabel 4.5 uji korelasi menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6

		Mudharabah	Profitabilitas			Mudharabah	Profitabilitas	
(X)	Pearson Correlation	1	322**	(Y)	Pearson Correlation	1	322**	
	Sig. (2-tailed)		.009		Sig. (2-tailed)			.009
	N		20		N			20

Sumber: Data diolah SPSS 24.0

5. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini, maka digunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Asumsinya adalah:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0, 05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0, 05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas). Hasil uji F dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Variabel

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	1	.001	8.539	.009 ^b
	Residual	.002	18	.000		
	Total	.002	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Mudharabah

Tabel 4.6 diatas menjelaskan apakah variansi nilai variabel bebas atau variabel independen dapat menjelaskan variansi nilai variabel dependen dengan menggunakan nilai F. Besarnya F hitung adalah $8,539 > 1,734$ F tabel. sedangkan besarnya signifikansinya 0,009. Signifikansi tabel ANOVA 0,009 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variansi nilai variabel bebas atau variabel independen dapat menjelaskan variansi nilai dependen.

6. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh antara variabel X (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) terhadap variabel Y (profitabilitas) apakah berpengaruh. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T tabel dengan T hitung. Apabila T tabel $> T$ hitung dengan signifikasi dibawah 0,05

(5%), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat. Hipotesa yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Ha = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

Dasar pengambilan keputusan:

- Dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Apabila T tabel > T hitung, maka Ha diterima. Apabila T tabel < T hitung, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=5\%$) *one tail* nilai df (*Degree of Freedom*) atau derajat kebebasan $k=1$ dan $n-k-1=(20-1-1)=18$.
- Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05, maka Ha diterima, dan Ho ditolak.

Tabel 4.8
Tabel Nilai T

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18

19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Uji T dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang dibantu dengan menggunakan SPSS 24.0.

Tabel 4.9
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.008		-.047	.963
	Mudharabah	.138	.047	.567	2.922	.009

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel *Coefficients* diatas kolom B pada *Constanst* (a) adalah 0,000 sedangkan pendapatan pembiayaan *mudharabah* (b) adalah 0,138. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,000 + 0,138$$

Koefesien b dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila nilai b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.

Dari hasil perhitungan diperoleh $b = 0,138$ bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel X (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (profitabilitas) bertambah 0,138.

Besarnya nilai T dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Bila H_a diterima ($\text{sig.} < 0,05$) berarti berpengaruh, kalau H_a ditolak ($\text{sig.} > 0,05$) berarti tidak ada pengaruh. Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai T hitung = $2,922 > 1,734$ T tabel sedangkan besarnya signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_a di terima yang berarti ada pengaruh variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, dari 20 data publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. sejak tahun 2011-2015 periode triwulan, data

yang diperoleh dinyatakan linier atau terdistribusi normal sehingga layak untuk di lanjutkan dengan uji analisis regresi linier sederhana. Hal itu dibuktikan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, yang dibuktikan dengan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Selanjutnya, dari hasil uji analisis regresi linier sederhana, yang dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari: uji koefisien determinasi yang dibuktikan dengan besarnya nilai *adjusted R²* sebesar 0,322 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 32,2% sedangkan sisanya 67,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji simultan (Uji F), secara bersamaan variabel X mempengaruhi variabel Y hal itu dibuktikan dengan nilai *p-value* pada kolom *Sig* sebesar 0,009. Ini menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05 berarti pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji parsial (uji T), hasil dari uji T menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amri Dziki Fadholi "*Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.*" Sampel yang digunakan merupakan data dari tahun 2011 sampai 2014. Pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara *parsial*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah variabel pendapatan *Pendapatan Pembiayaan Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (Return on Assets) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai T hitung = 2,922 > 1,734 T tabel sedangkan besarnya signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas. Besarnya pengaruh dinotasikan

oleh *R Square* adalah 0,322. Artinya variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* sebesar 32,3%, sedangkan sisanya 67,8% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Uji simultan (uji F), berdasarkan pada tabel *output (anova)* nilai *p-value* pada kolom sig sebesar 0,009. Ini menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05 berarti pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., peneliti ataupun akademisi dan nasabah maupun investor.

1. Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu sumber pendapatan bank syariah oleh karenanya pembiayaan ini perlu ditingkatkan, meskipun pembiayaan *mudharabah* tergolong pembiayaan beresiko. Oleh karenanya bank syariah dalam hal ini PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. haruslah berinovasi dalam hal manajemen resiko, khususnya pada pembiayaan *mudharabah*.
2. Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini, hendaknya perlu melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam dengan menggunakan variabel-variabel lain atau menambahkan variabel yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas yang lebih besar. Karena bisa dilihat bahwa pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* adalah 32,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Bagi nasabah atau investor yang ingin menggunakan produk dan jasa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. terutama nasabah yang berniat mengajukan pembiayaan *mudharabah*, maka hendaklah memperhatikan akad (perjanjian) diawal dengan bank juga menaati segala perjanjian yang telah disepakati bersama.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Jayadi, 2011. *Beberapa Aspek Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Amri Dziki Fadholi., 2015, Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. (Online), <http://eprints.ums.ac.id> >[NaskahPublikasi](#) (diakses 12 Desember 2016).
- Antonio, Muhammad Syafii, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Pratik*, Jakarta; Gema Insani.
- Ascarya, 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ascarya, Diana Yumanita, 2005. *Bank Syariah (Gambaran Umum)*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Bungin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darsono dkk, 2016. *Perjalanan Perbankan Syariah D Indonesia*, Jakarta: Departemen Riset Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Drs. Ismail, MBA., Ak., 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ghozali, Imam 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikit, 2015. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Deepublish.
- Karim, Adiwarmanto, 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Helmi, 2002. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karundeng, Zulkarnain, 2016, "Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah." Skripsi. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.
- Kasmir, Jakfar, 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Prenada Media.
- Lovelock, Christopher 2010. *Pemasaran Jasa-Perspektif Indonesia*, Surabaya: Erlangga.
- Muhamad Ziqri., 2009, UIN Syarif Hidayatullah: *Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank*.

(Online). <http://www.respository.uinjkt.ac.id/bitstream> (diakses 9 Desember 2016)

Muhamad, 2016. *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.

Muhammad Ayub, 2009. *Understanding Islamic Finance*, Terj. Aditya Wisnu Pribadi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Munawir, 2004). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Nurlita, Iin, 2009, Universitas Mercu Buana. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.* (Online). [http://Digilib. Mercubuana.ac.id >manager >43](http://Digilib.Mercubuana.ac.id>manager>43) (diakses 12 Desember 2016).

Perkins, John, 2005. *Pengakuan Seorang Ekonom Perusak*, Terj. Herman Tirtaatmaja, Dwi Karyani Jakarta: Abdi Tandur.

Rodin, Dede, 2015. *Tafsir Ayat Ekonomi*, Semarang: Karya Abadi Jaya.

Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yuningwati Zahroh Z.A., 2014, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity) Studi Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012. Jurnal Administrasi Bisni (JAB) Vol 12.* (Online). [http://www. administrasibisnis.studentjournal. ub.ac.id](http://www.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id) (diakses 9 Desember 2016).

Syamsuddin, Lukman, 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Rajawali Press.

Shiddieqy, Hasbi Ash, 1974. *Pengantar Fiqh Muamalat*, Jakarta: Bulan Bintang.

Singarimbun, Effendi, 2012. *Metode Penelitian Survey dalam Mudassir, Dilema Etika Dalam Pengambilan Keputusan Etis*, Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono, 2001. *Analisis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Bina Pustaka.

Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sulhan, Ely Siswanto, 2008. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.

www.bankmuamalat.co.id

www.ojk.go.id